

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan media pembelajaran kaligrafi khat diwani pada mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) kelas IX MTs Daarul Falah Carenang-serang Banten ini dapat dipaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan media pembelajaran kaligrafi khat diwani pada mata pelajaran Baca Tulis Al-qur'an (BTQ) yang disusun seperti buku/kurrasah dan terdapat di dalamnya penulisan kaidah huruf-huruf tunggal, penyambungan antara huruf satu dengan huruf lainnya serta latihan untuk siswa. Prosedur pengembangan media yang digunakan adalah metode pendekatan 4D yaitu : *Define* (Pendahuluan), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Dissemi* (Menyebarkan). Dengan adanya validasi kepada ahli materi, ahli media dan guru mata Pelajaran BTQ. Hasil dari validasi para ahli menyatakan bahwa produk tersebut layak untuk disebarluaskan.
2. Kemampuan siswa sebelum dan sesudah memakai produk buku kaligrafi khat diwani ini terlihat berbeda, diperoleh dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 585 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 840. setelah mendapatkan nilai *pre test post test*, hasil perhitungan menggunakan *N-gain* pada pengembangan media ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 61 presentase sebesar 61 % dengan kategori sedang artinya media tersebut "Cukup Efektif".

B. Saran

Penelitian dan pengembangan media ini masih sangat memerlukan dukungan motivasi serta dukungan semangat supaya bisa membuat media yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran disekolah:

1. Bagi dosen, tetap memberikan dukungan segala motivasi dan semangat kepada mahasiswa khususnya saya selaku penulis dan melakukan pengembangan media pembelajaran untuk lebih bervariasi lagi.
2. Bagi sekolah perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan keterampilan bagi guru pengampu pembelajaran kaligrafi khat diwani pada mata Pelajaran baca tulis al-qur'an untuk dapat mengkreasikan dan memanfaatkan bahan ajar sederhana menjadi berbagai macam bentuk media pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, sebaiknya mendorong para dewan guru untuk bisa mengembangkan segala media pembelajaran dikelas.
4. Bagi guru, dapat memberikan segala motivasi dan semangat terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung.
5. Bagi siswa, harus memiliki usaha dalam mencari bahan pembelajaran baik berupa buku paket, lembar kerja siswa (LKS), dan internet. Selalu ingin bertanya kepada guru jika ada kesulitan materi.
6. Bagi penulis selanjutnya, untuk tetap tersenyum dan semangat. Sehingga penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih baik lagi.

